BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terlah diuraikan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persen peningkatan hasil belajar siswa di SMAN 14 Medan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran M3PK adalah sebesar 88 %, dan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional adalah sebesar 84%. Sehingga, peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK) lebih tinggi daripada model konvensional pada pokok bahasan hidrolisis garam.
2. Presentase kesalahan konsep (miskonsepsi) siswa mengenai pengertian hidrolisis garam di SMAN 14 Medan pada kelas eksperimen berdasarkan identifikasi soal terdiri dari dua konsep (a) sebanyak 15,62 % siswa beranggapan bahwa hidrolisis adalah reaksi antara air dengan kation dan anion yang berasal dari asam lemah dan basa lemah bereaksi dengan dengan air membentuk ion H^+ dan OH^- (b) sebanyak 9,37 % siswa beranggapan bahwa hidrolisis adalah penguraian molekul air oleh kation dan anion garam karena terjadi pemecahan garam menjadi kation dan anionnya oleh air.

5.2. Saran

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran Model Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK) bagi siswa sebagai salah satu alternatif pengajaran dalam mengajarkan pokok bahasan Hidrolisis Garam.

2. Bagi para pembaca dan peneliti lainnya, sebagai informasi dan masukan untuk menambah informasi dan referensi apabila hendak melakukan penelitian yang sejenis pada tempat dan waktu yang berbeda

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY